

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di akhir tahun 2019, wabah virus Corona baru (COVID-19) mulai menyebar di seluruh dunia, memicu kepanikan sosial, dan memberikan dampak negatif yang serius terhadap kesehatan manusia, masyarakat, dan ekonomi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan pada tanggal 31 Januari 2020 bahwa wabah ini adalah kejadian darurat kesehatan masyarakat global yang membutuhkan perhatian internasional, dan setelah menyebar dengan cepat di seluruh dunia, pada tanggal 11 Maret 2020, dinyatakan COVID-19 telah menjadi pandemi global. Dalam konteks ini, berbagai provinsi di Tiongkok mulai meluncurkan respons darurat tingkat provinsi untuk peristiwa kesehatan masyarakat yang darurat, menutup institusi pendidikan, tempat hiburan, serta tempat-tempat wisata di sekitar Nanning dan mendorong orang untuk tinggal di rumah serta mengurangi perjalanan ke luar. Wabah virus Corona baru (COVID-19) telah memberikan dampak besar terhadap industri pariwisata global, dan lebih lagi, bagi daerah seperti Nanning di Tiongkok yang memiliki industri pariwisata yang berkembang pesat. Data menunjukkan bahwa selama periode Januari hingga Desember 2020, jumlah wisatawan di Nanning mencapai 115,88 juta orang, mengalami penurunan sekitar 24,1%, dengan total belanja pariwisata sebesar 1216,45 miliar yuan, mengalami

penurunan sebesar 29,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Nanning, sebagai ibu kota Otonomi Daerah Zhuang Guangxi, memiliki sumber daya pariwisata yang kaya dan keindahan alam serta lanskap budaya yang unik. Dalam tahun 2019, sekitar 152,78 juta orang berkunjung ke Nanning, menunjukkan peningkatan sebesar 16,11% dibandingkan dengan tahun 2018.

Data di atas menunjukkan bahwa dampak COVID-19 telah memberikan tantangan dan krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi industri pariwisata Nanning.

Oleh karena itu, untuk memahami bagaimana industri pariwisata dapat pulih dan berkembang lebih baik di bawah dampak COVID-19, penelitian ini akan menggunakan Nanning, Tiongkok sebagai studi kasus, menjelajahi masalah yang muncul, menganalisis penyebab di balik fenomena tersebut, dan mencari solusi untuk membantu wilayah ini lebih baik menghadapi situasi darurat peristiwa kesehatan masyarakat yang besar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendukung pemulihan dan perkembangan berkelanjutan industri pariwisata.

Pertama-tama, dalam konteks politik, wabah virus Corona baru (COVID-19) telah menarik perhatian pemerintah di seluruh dunia, yang mengambil langkah-langkah pembatasan perjalanan yang ketat untuk melindungi kesehatan dan keamanan warganya. Langkah-langkah pembatasan ini telah langsung berdampak pada penurunan tajam industri pariwisata di Nanning, yang mengganggu operasi

dan perkembangan pasar pariwisata.

Dalam konteks kebijakan, pemerintah Tiongkok dengan cepat mengambil serangkaian langkah-langkah pengendalian, termasuk menghentikan pariwisata kelompok, membatasi perjalanan lintas provinsi, dan menunda pembukaan kembali tempat-tempat wisata. Langkah-langkah kebijakan ini telah langsung mempengaruhi industri pariwisata Nanning, mengakibatkan penurunan tajam dalam permintaan pasar pariwisata dan pendapatan usaha.

Dari segi teori, wabah virus Corona baru (COVID-19) adalah krisis global yang melibatkan berbagai aspek industri pariwisata, termasuk pasar pariwisata, perilaku konsumen pariwisata, dan keputusan kunci perusahaan pariwisata. Dampak wabah ini pasti dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kondisi ekonomi makro, psikologi konsumen terkait pariwisata, dan keputusan kunci perusahaan pariwisata. Oleh karena itu, penting untuk meneliti hubungan antara faktor-faktor ini dari perspektif teoritis.

Dalam konteks praktis, Nanning adalah kota tujuan pariwisata penting yang telah lama menjadi tulang punggung ekonomi kota ini. Namun, wabah virus Corona baru (COVID-19) telah membawa tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya, seperti penutupan tempat-tempat wisata, pembatasan perjalanan, dan penurunan minat konsumen untuk bepergian, yang semuanya memberikan tekanan dan kesulitan dalam pemulihan dan pengembangan industri pariwisata Nanning. Oleh

karena itu, penelitian tentang strategi menghadapi krisis industri pariwisata Nanning di bawah dampak COVID-19 memiliki makna penting untuk pembangunan berkelanjutan industri pariwisata Nanning.

Secara keseluruhan, dampak COVID-19 terhadap industri pariwisata Nanning dan strategi keluar dari krisis adalah topik penelitian yang sangat penting. Dalam konteks politik, kebijakan, teori, dan praktik, penelitian ini akan mendalami analisis dan mengusulkan strategi yang efektif, yang akan memberikan panduan penting untuk membantu industri pariwisata Nanning melewati masa sulit ini dan mencapai perkembangan berkelanjutan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang perlu diidentifikasi untuk memfokuskan kajian dalam penelitian ini. Rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Selama pandemi COVID-19, industri pariwisata di Kota Nanning mengalami dampak besar. Situasi ini tidak hanya memengaruhi industri akomodasi hotel, tetapi juga menyebabkan banyak objek wisata, pusat bisnis, dan sektor jasa menghadapi kesulitan seperti penutupan dan pemutusan hubungan kerja, yang secara langsung menyebabkan masalah ketenagakerjaan dan kesulitan mencari nafkah.
2. Penurunan drastis jumlah wisatawan dan penurunan pendapatan terkait

pariwisata telah membawa dampak ekonomi serius bagi daerah tersebut.

3. Setelah pandemi berakhir, industri pariwisata di Kota Nanning mendesak untuk mengadopsi strategi pemulihan dan inovasi guna menarik kembali para wisatawan ke Kota Nanning.

1.3. Pembatasan Masalah

1. Kebijakan pengembangan pariwisata di kota Nanning dampak ekonomi langsung pandemi COVID-19 terhadap industri pariwisata di Kota Nanning, termasuk jumlah wisatawan, pendapatan pariwisata, dan jumlah hotel.
2. Dampak COVID-19 terhadap pariwisata di kota nanning.
3. Strategi industri pariwisata di Kota Nanning berusaha keluar dari krisis akibat pandemi COVID-19.

1.4. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kebijakan pengembangan pariwisata di kota Nanning ?
2. Bagaimana dampak COVID-19 terhadap pariwisata di Kota Nanning ?
3. Bagaimana strategi industri pariwisata di Kota Nanning berusaha keluar dari krisis akibat pandemi COVID-19 ?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kebijakan pengembangan pariwisata Kota Nanning dan memahami langkah-langkah kebijakan yang relevan untuk menilai dampak dan dorongannya terhadap industri pariwisata.
2. Mengeksplorasi perkembangan pariwisata di Nanning, Tiongkok pada saat pandemi covid-19.

3. Mengeksplorasi strategi restrukturisasi dan inovasi industri pariwisata selama krisis, serta kemampuan untuk berubah dan beradaptasi dalam menanggapi krisis di masa depan.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Memberikan pemahaman yang komprehensif, memperdalam pemahaman tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap industri pariwisata, mengeksplorasi solusi, dan menyampaikan pengetahuan dan informasi. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap dampak pandemi COVID-19 terhadap industri pariwisata untuk memahami secara menyeluruh tantangan, masalah, dan peluang yang dihadapi industri pariwisata. Melalui penelitian studi kasus krisis pariwisata di kota Nanning, China, dapat dieksplorasi dan diajukan solusi untuk menghadapi krisis tersebut sebagai panduan dan inspirasi bagi industri pariwisata dalam situasi serupa. Terakhir, tulisan disampaikan dengan cara yang jelas dan sistematis untuk membagikan wawasan tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap industri pariwisata dan memberikan saran terkait strategi keluar dari krisis kepada para pemangku kepentingan terkait.